



Tekstil – Handuk



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	2
4 Syarat mutu	2
5 Cara pengambilan dan pengkondisian contoh uji.....	3
6 Cara uji	4
7 Syarat lulus uji	5
8 Cara pengemasan	5
9 Syarat penandaan	5
Bibliografi	6
Tabel 1 - Persyaratan mutu handuk	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Tekstil – Handuk*, merupakan revisi dari SNI 08-0055-2002, *Handuk mandi*. Revisi standar ini dimaksudkan untuk menyempurnakan parameter standar yang telah ada karena digunakan sebagai acuan standar mutu handuk yang diproduksi dan beredar di pasar saat ini, serta untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI. Revisi ini meliputi perubahan cara penulisan, perubahan nilai dan penambahan persyaratan kadar formaldehida, zat warna azo dan kadar logam terekstraksi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2012. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 30 Januari sampai dengan 28 Maret 2013, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Standar ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007, *Penulisan SNI*.



Tekstil – Handuk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu handuk, baik berupa kain rajut maupun kain tenun dari bermacam-macam serat.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 0288, *Kain - Cara uji tahan luntur warna – Gosokan.*

SNI 0404, *Tekstil – Kain – Cara uji serap air (cara keranjang).*

SNI 08-0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 08-4622, *Cara uji lengkungan dan kemiringan pada kain tenun atau kain rajut.*

SNI 7649, *Tekstil – Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian.*

SNI 7728, *Tekstil – Persiapan, penandaan dan pengukuran contoh uji kain dan garmen dalam pengujian untuk penentuan perubahan dimensi.*

SNI 7334, *Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) – Cara uji kadar logam terekstraksi.*

SNI 7334.1, *Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) - Bagian 1: Cara uji zat warna azo dengan Kromatografi Gas - Spektrometer Massa (GC-MS).*

SNI ISO 13938-1, *Tekstil - Kekuatan jebol kain - Bagian 1 : Cara uji kekuatan dan pengembangan metoda hidrolis.*

SNI ISO 5077, *Tekstil – Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan.*

SNI ISO 6330, *Tekstil – Prosedur pencucian dan pengeringan rumah tangga untuk pengujian tekstil.*

SNI ISO 105-C06, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian C06: Tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI ISO 105-D01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian D01: Tahan luntur warna terhadap cuci kering menggunakan pelarut perkloroetilena.*

SNI ISO 105-B01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B01: Tahan luntur warna terhadap sinar : Sinar terang hari.*

SNI ISO 105-B02, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B02: Tahan luntur warna terhadap sinar buatan : Lampu Xenon.*

SNI ISO 14184-1, *Tekstil – Cara uji kadar formaldehida – Bagian 1: Formaldehida bebas dan yang terhidrolisis (Metoda ekstraksi air).*

3 Istilah dan definisi

3.1

formaldehida pada bahan tekstil

uap formaldehida yang terdapat pada bahan tekstil, khususnya bahan tekstil yang telah melalui proses penyempurnaan dengan menggunakan senyawa formaldehida

3.2

handuk

kain dengan permukaan berbulu baik yang dirajut maupun ditenun, dari bermacam-macam jenis serat yang digunakan untuk mengeringkan badan

3.3

logam terekstraksi

logam-logam yang dapat terekstraksi oleh larutan keringat asam buatan pH 5,5

3.4

zat warna azo

zat warna yang mengandung gugus N=N pada struktur molekulnya yang berfungsi sebagai gugus pembawa warna (gugus kromofor)

3.5

zat warna azo karsinogen

senyawa amina kelompok III (MAK-Jerman) yang dapat menyebabkan kanker pada manusia dan hewan

4 Syarat mutu

Mutu handuk ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu handuk

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik ¹⁾ a. Arah lusi b. Arah pakan	N(kg) N(kg)	178 (18,1) 133 (13,6)	Minimum Minimum
2	Kekuatan jebol ²⁾	kg/cm ²	4,7	Minimum
3	Perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan a. Kain tenun - Arah lusi - Arah pakan b. Kain rajut - <i>Wale</i> - <i>Course</i>		5 % 5 % 10 % 5 %	Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum
4	Lengkungan dan kemiringan a. Kain tenun b. Kain rajut		3 % 6 %	Maksimum Maksimum

Tabel 1 (lanjutan)

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
5	Ketahanan luntur warna terhadap : a. Pencucian - Perubahan warna ³⁾ - Penodaan ⁴⁾ b. Pencucian kering - Perubahan warna ³⁾ - Penodaan ⁴⁾ c. Gosokan - Kering ⁴⁾ - Basah ⁴⁾ d. Sinar ⁵⁾		4 3-4 4 3-4 4 3 4	Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum
6	Daya serap a. Waktu serap b. Kapasitas serap	detik	67 500 %	Maksimum Minimum
7	Formaldehida bebas a. Untuk bayi (0-36) bulan b. Usia lebih dari 36 bulan	mg/kg mg/kg	0 ⁶⁾ 75	Maksimum Maksimum
8	Zat warna azo karsinogen ⁽⁷⁾	-	Tidak digunakan	-
9	Logam terekstraksi a. Untuk bayi (0-36) bulan - Pb - Cd - Cu - Ni b. Usia lebih dari 36 bulan - Pb - Cd - Cu - Ni	mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg	0,2 0,1 25,0 1,0 1,0 0,1 50,0 4,0	Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum Maksimum

Keterangan:

1) : Berlaku untuk handuk tenun

2) : Berlaku untuk handuk rajut

3) : Skala abu-abu

4) : Skala penodaan

5) : Nilai tahan luntur warna menggunakan wol biru standar dengan kekontrasan bagian yang kena sinar dan tidak kena sinar sesuai dengan skala abu-abu nilai 4

6) : Berdasarkan SNI ISO 14184-1 bila kurang dari 20 ppm dilaporkan "Tidak terdeteksi"

7) : Daftar senyawa amina kelompok III (MAK-Jerman) kategori 1 dan 2 sesuai Lampiran A SNI 7334.1

5 Cara pengambilan dan pengkondisian contoh

5.1 Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan menurut masing-masing standar cara uji yang digunakan.

5.2 Pengkondisian contoh uji dalam ruangan standar sesuai SNI 7649.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan tarik

Pengujian kekuatan tarik dilakukan menurut SNI 0276.

6.2 Kekuatan jebol

Pengujian kekuatan jebol dilakukan menurut SNI ISO 13938-1.

6.3 Perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan

Pengujian perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan dilakukan menurut SNI 7728; SNI ISO 5077; dan SNI ISO 6330.

6.4 Lengkungan dan kemiringan

Pengujian lengkungan dan kemiringan dilakukan menurut SNI 08-4622.

6.5 Tahan luntur warna terhadap pencucian

Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian metoda A₁M dilakukan menurut SNI ISO 105-C06.

6.6 Tahan luntur warna terhadap pencucian kering

Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian kering dilakukan menurut SNI ISO 105-D01.

6.7 Tahan luntur warna terhadap gosokan

Pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan dilakukan menurut SNI 0288.

6.8 Tahan luntur warna terhadap sinar

Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar dilakukan menurut SNI ISO 105-B01 atau SNI ISO 105-B02.

CATATAN Jika terjadi perselisihan, maka yang dianggap benar adalah hasil pengujian menurut SNI ISO 105-B02

6.9 Daya serap

Pengujian daya serap dilakukan menurut SNI 0404.

6.10 Formaldehida bebas

Pengujian kadar formaldehida dilakukan menurut SNI ISO 14184-1.

6.11 Zat warna azo karsinogen

Pengujian zat warna azo karsinogen dilakukan menurut SNI 7334.1.

6.12 Logam terekstraksi

Pengujian logam terekstraksi dilakukan menurut SNI 7334.

7 Syarat lulus uji

Handuk memenuhi syarat mutu apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI 08-0616 dengan AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

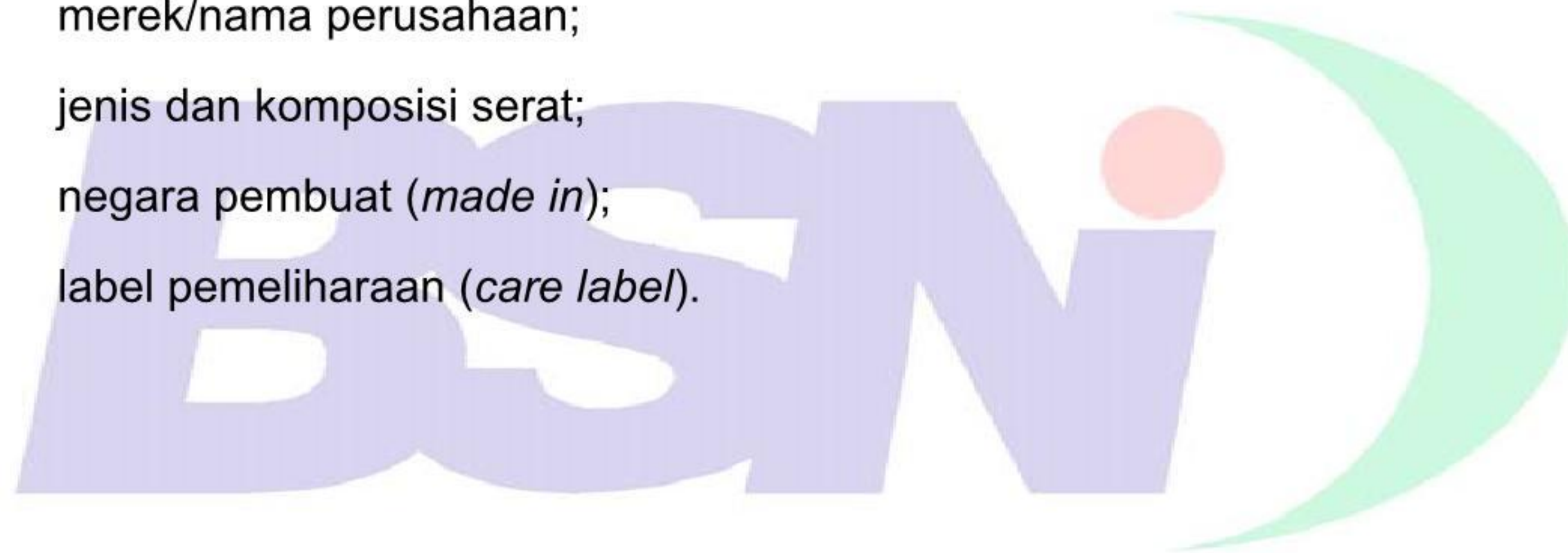
8 Cara pengemasan

Handuk dikemas dengan cara dilipat atau digulung dan dibungkus dengan plastik lembaran.

9 Syarat penandaan

Penandaan pada handuk atau kemasan sekurang-kurangnya mencantumkan:

- merek/nama perusahaan;
- jenis dan komposisi serat;
- negara pembuat (*made in*);
- label pemeliharaan (*care label*).



Bibliografi

Oeko-Tex Standard 200, *Testing procedure, edition 01/2012*.

Oeko-Tex Standard 100, *Limit values and fastness, edition 01/2012*, 25 Mei 2012.

SNI 08-7189:2006, *Kadar formaldehida pada pakaian bayi, anak dan dewasa*.

